

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan yang ketat di dalam dunia usaha. Dengan adanya persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kemampuan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan melakukan kegiatan ekonomi secara lebih fokus kepada tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan didirikannya perusahaan, yaitu untuk memperoleh laba yang optimal dari hasil kegiatan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan memerlukan manajemen yang baik agar kegiatan operasional perusahaan dapat dikelola dengan baik dan bertahan sesuai dengan prinsip keberlanjutan usaha (*going concern principle*). Prinsip keberlanjutan usaha adalah asumsi bahwa suatu entitas akan tetap berada dalam bisnis di masa mendatang. Tujuan perusahaan dalam memperoleh laba yang optimal tentunya juga harus diimbangi dengan strategi manajemen. Hal tersebut menuntut manajemen perusahaan untuk mampu memenuhi fungsi-fungsi manajemen, yang diantaranya meliputi fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pelaksanaan (*actuating*), dan fungsi pengawasan (*controlling*).

Selain memperoleh laba yang optimal sebagai tujuannya, salah satu kegiatan perusahaan adalah menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan pada suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap informasi manajemen, dimana setiap periode akuntansi laporan keuangan harus dilaporkan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan baik dari segi pendapatan maupun pengeluaran, serta posisi keuangan lainnya yang saling berkaitan dengan informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga digunakan untuk informasi terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang biasa dibuat oleh perusahaan biasanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan

perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun, ada pula perusahaan yang menyusun selain kelima laporan tersebut, seperti laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang berguna bagi para investor, kreditur, analisis sekuritas, dan manajemen karena memberikan informasi yang berguna mengenai aktivitas investasi dan pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan.

Penilaian kinerja dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan salah satunya adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang merupakan suatu bentuk analisis modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan dalam periode tertentu sedangkan modal kerja itu sendiri merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau dapat pula diartikan sebagai dana yang harus tersedia yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Misalnya, untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, membayar gaji pegawai, menambah tenaga kerja, menambah mesin, melakukan perluasan usaha, dan lain sebagainya. Menurut Kasmir (2017:249) “Modal kerja adalah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan terutama yang memiliki jangka waktu pendek.” Modal kerja sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan karena dengan adanya modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya dengan baik sehingga likuiditas perusahaan tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin terjadi karena adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Manajer perusahaan tidak akan terlepas dari masalah permodalan, yaitu pemenuhan modal kerja maupun investasi. Sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisa yang bisa dijadikan acuan dalam mengambil keputusan yang tepat serta dapat membantu manajer keuangan dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya dalam hal menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan untuk dapat melihat asal sumber dana itu diperoleh. Selain itu, laporan tersebut dapat juga membantu manajer keuangan dalam merencanakan berapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan, sebab apabila kekurangan dana tentu perusahaan akan sulit

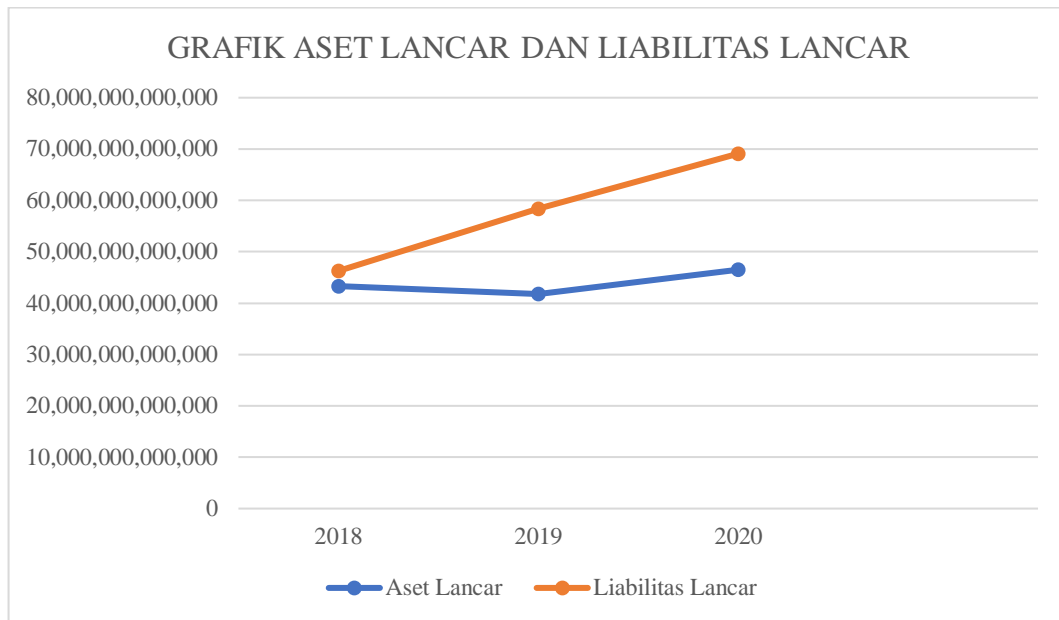
berkembang. Kekurangan modal kerja secara terus-menerus yang tidak segera diatasi tentu akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga kegiatan operasi perusahaan dapat dijalankan dengan lancar. Penggunaan modal kerja yang tepat akan menyebabkan terjadinya kenaikan dalam modal kerja tersebut, sebaliknya penggunaan modal kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan modal kerja yang berakibat pada operasional perusahaan yang tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan modal kerja.

Modal kerja yang akan digunakan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal sehingga suatu perusahaan bisa beroperasi secara ekonomis. Adanya modal kerja yang cukup dapat membayar semua kewajiban perusahaan tepat pada waktunya, memungkinkan perusahaan tersebut untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen, dan memungkinkan perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efektif dan efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang diperlukan.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak manajemen keuangan untuk menganalisis dan menentukan kebijakan yang harus dilakukan agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan (laba) di masa yang akan datang. Jangkauan segmen pasar yang luas dan meningkatnya persaingan dalam industri komunikasi membuat perusahaan harus menerapkan modal kerja yang efektif guna memenuhi kegiatan operasionalnya. Dari laporan keuangan yang dimiliki oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, berikut merupakan data mengenai aset lancar dan liabilitas lancar tahun 2018-2020:

**ASET LANCAR DAN LIABILITAS LANCAR  
PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK  
TAHUN 2018-2020**

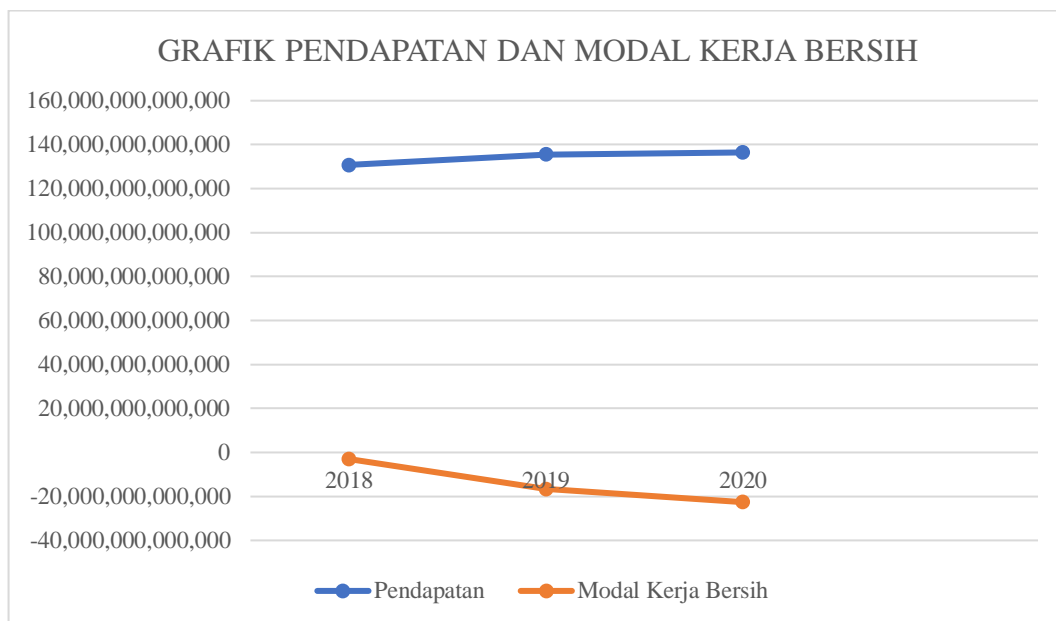


*Sumber:* Diolah dari Laporan Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

**Gambar 1.1  
Aset Lancar dan Liabilitas Lancar Tahun 2018-2020**

Dari data di atas diketahui bahwa total aset lancar PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar Rp43.268.000.000.000 dan total liabilitas lancarnya sebesar Rp46.261.000.000.000. Namun pada tahun 2019 total aset lancar mengalami penurunan, yaitu total aset lancar turun sebesar 3,5% dengan nilai perolehan Rp41.772.000.000.000 sedangkan total liabilitas lancar naik sebesar 26,2% dengan nilai perolehan Rp58.369.000.000.000. Total aset lancar dan total liabilitas lancar mengalami kenaikan pada tahun 2020, yaitu total aset lancar naik sebesar 11,3% dengan nilai Rp46.503.000.000.000 dan total liabilitas lancar naik sebesar 18,4% dengan nilai Rp69.093.000.000.000. Jika liabilitas lancar lebih besar daripada aset lancar terjadi secara terus-menerus maka dapat menyebabkan kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan dan kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendek perusahaan sehingga berakibat pada operasional perusahaan yang tidak efektif dan efisien serta dapat menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya.

**PENDAPATAN DAN MODAL KERJA BERSIH  
PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK  
TAHUN 2018-2020**



*Sumber:* Diolah dari Laporan Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

**Gambar 1.2  
Pendapatan dan Modal Kerja Bersih Tahun 2018-2020**

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa pendapatan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar Rp130.784.000.000.000 dan modal kerja bersihnya sebesar -Rp2.993.000.000.000. Namun pada tahun 2019 kenaikan hanya terjadi pada pendapatan sebesar 3,66% dengan nilai perolehan Rp135.567.000.000.000 sedangkan untuk modal kerja bersih mengalami penurunan sebesar 454,53% dengan nilai perolehan -Rp16.597.000.000.000. Pada tahun 2020 pendapatan mengalami kenaikan sebesar 0,66% dengan nilai Rp136.462.000.000.000 dan modal kerja bersih mengalami penurunan sebesar 36,11% dengan nilai -Rp22.590.000.000.000. Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang dijelaskan oleh Munawir (2014:120) yang menyatakan bahwa “Sumber modal kerja itu didapat dari hasil operasi perusahaan.” Apabila pendapatan meningkat maka modal kerja juga meningkat. Dari gambar diatas dapat diketahui terjadinya penurunan modal kerja bersih yang mengartikan adanya kondisi yang

tidak menguntungkan bagi perusahaan yang akan menghambat operasi perusahaan selanjutnya.

Penelitian terdahulu terkait analisis sumber dan penggunaan modal kerja sudah banyak dilakukan. Diantaranya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pardana (2019) dengan menggunakan data dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kebijakan penggunaan modal kerja perusahaan sudah dapat dikatakan sesuai dengan sasaran manajemen. Hal ini terlihat dari peningkatan total aset dan total kewajiban PT. Indofood untuk periode 2015-2016. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Sopini & Trifani (2017) dengan menggunakan data dari Mini Market Pelangi Jambi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kebijakan penggunaan modal kerja perusahaan terindikasi berbeda. Pada tahun 2012-2013, 2013-2014, dan 2015-2016 sudah tepat karena terdapat kelebihan modal kerja sedangkan pada tahun 2014-2015 tidak tepat karena terdapat kekurangan modal kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penyusunan laporan akhir ini penulis tertarik untuk memilih judul “**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas maka masalah yang akan penulis bahas, yaitu:

1. Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk?
2. Bagaimana kebutuhan modal kerja pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan dalam laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan, yaitu analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan laporan atau data keuangan yang digunakan periode 2018-2020.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penulisan laporan akhir ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui kebutuhan modal kerja pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2018-2020.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Perusahaan, hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan modal kerja, serta memberikan sumbangan pemikiran untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan modal kerja.
2. Bagi Instansi, hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi maupun bahan masukan atau kajian dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya pada masa yang akan datang.
3. Bagi Penulis, hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam hal-hal yang menyangkut tentang sumber dan penggunaan modal kerja.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat dan sesuai untuk dapat dijadikan bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Metode-metode pengumpulan data menurut Sanusi (2016:105) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1. Cara Survei

Cara Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survey terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuesioner.

- a. Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya telepon.
- b. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cerat terlebih dahulu.

### 2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.

### 3. Cara Dokumentasi

Cara Dokumentasi biasa dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Penulis membutuhkan sumber data yang akurat dan relevan selain metode pengumpulan data agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2012:205) sumber data tergolong menjadi dua bagian, yaitu:

#### 1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data Primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil-hasil pengujian.

#### 2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain). Umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.



Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara dokumentasi melalui buku-buku ilmiah, artikel, jurnal, dan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis telah buat. Sumber data yang penulis dapatkan sebagai bahan analisis, yaitu dengan menggunakan sumber data sekunder berupa sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas masing-masing, serta laporan keuangan yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran mengenai isi laporan akhir secara garis besar dengan ringkas dan jelas. Laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, yaitu terdiri dari bab-bab yang saling berkaitan dan setiap bab tersebut terbagi lagi atas beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapaun sistematika penulisannya, dapat diuraikan sebagai berikut.

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini penulis akan membahas mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Tinjauan Pustaka yang dijelaskan meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian modal kerja, arti penting dan tujuan modal kerja, jenis-jenis modal kerja, faktor-faktor yang memengaruhi modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, penyajian laporan

sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, serta analisis kebutuhan modal kerja.

### **BAB III      GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis akan menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, motto perusahaan, arti dan makna logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian pembagian tugas, aktivitas perusahaan, produk perusahaan, serta data laporan keuangan perusahaan tahun 2018, 2019, dan 2020.

### **BAB IV      PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2018, 2019, dan 2020 yang dituangkan melalui neraca yang diperbandingkan, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, laporan perubahan modal kerja, serta analisis kebutuhan modal kerja.

### **BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan serta dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan sumber dan penggunaan modal kerja.